

**PENGEMBANGAN MODUL DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
BERBASIS WEBLOG PADA PESERTA DIDIK
DI KELAS XI SMAN 6 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh
Yumna Aulia Putri
17058228/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis *Weblog* Pada
Peserta Didik Di Kelas XI SMAN 6 Kota Jambi

Nama : Yumna Aulia Putri
NIM/TM : 17058228/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Juni 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 2005 01 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis *Weblog* Pada
Peserta Didik Di Kelas XI SMAN 6 Kota Jambi

Nama : Yumna Aulia Putri
NIM/TM : 17058228/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Juni 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 2005 01 2 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yumna Aulia Putri
NIM/TM : 17058228/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik Di Kelas XI SMAN 6 Kota Jambi”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Yumna Aulia Putri
NIM. 17058228

ABSTRAK

Yumna Aulia Putri. 2017. “Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik Di Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Jambi”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Sebelum abad 21, modul banyak berbentuk *hardcopy*. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka pada abad 21 pembelajaran dengan metode *hardcopy* berubah pada pembelajaran *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi dengan persyaratan telah dilakukan validitas, kepraktisan dan efektivitas. Penelitian ini menggunakan metode RnD dengan desain penelitian 4D. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan bantuan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest* dan teknik nontes berupa wawancara, observasi dan angket. Sumber data penelitian ini berasal langsung dari peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Jambi. Subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik kelas XI IPS 3 dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Berdasarkan penilaian tersebut maka modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* dinyatakan valid secara teoritis. Terlihat validasi dinyatakan layak dan bagus untuk diterapkan dan di kembangkan dan dinyatakan praktis digunakan oleh guru dan peserta didik. Validitas modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* secara empiris diketahui dari hasil penerapan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: (*Efektivitas, Modul, RnD, Sosiologi, Uji-T dan Weblog*)

Kata Pengantar



Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Pengembangan Modul dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Jambi”.

Penulis tentu menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, arahan serta selalu sabar memberi bimbingannya dalam penulisan skripsi kepada Penulis.
4. Ibu Nurliza Wati, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing Akademik (PA) Penulis selama berada di bangku perkuliahan yang telah

banyak memberikan bimbingan terhadap studi Penulis. Serta sebagai Dosen Penguji 3 yang telah memberi kritik, saran dan penilaian pada proposal.

5. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberi kritik, saran dan penilaian dari proposal hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberi kritik, saran dan penilaian dari proposal hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Sos., M.Si dan Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku Dosen validator.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi Penulis.
9. Kak Wezy, Kak Fifi dan Bang Rafi, selaku staf tata usaha jurusan sosiologi yang selalu membantu administrasi Penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak S.Robinson Hutapea, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 6 Kota Jambi dan Ibu Dra. Suwartini, selaku Waka Kurikulum SMAN 6 Kota Jambi yang telah memberi izin Penulis melakukan PLK dan penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
11. Bapak Zul Amri, S.Pd, selaku guru olahraga di SMAN 6 Kota Jambi yang telah jadi penghubung saya dengan SMAN 6 Kota Jambi .

12. Ibu Rohana Uli Siregar, S.Sos selaku pamong penulis selama PLK dan selalu membantu, memotifasi dan penyemangat dalam melaksanakan penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
13. Bapak Dinan, Kak Ayu, dan segala staf tata usaha SMAN 6 Kota Jambi yang selalu membantu administrasi Penulis selama PLK hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar SMAN 6 Kota Jambi yang sangat hangat kepada Penulis baik saat melaksanakan PLK maupun ketika penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
15. Peserta didik kelas XI IPS SMAN 6 Kota Jambi yang begitu ramah, baik serta sangat membantu Penulis dalam proses penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
16. Kedua Orang Tua tercinta Papa dan Mama, yang telah mendidik dan membesarkan Penulis dengan penuh kesederhanaan dan kasih sayangnya serta mengajarkan arti dari sebuah perjuangan dalam kehidupan.
17. Abang, Kakak, dan Keluarga besar Penulis yang selalu memberi kasih sayang, doa, semangat dan harapan hidup untuk mencapai apa yang menjadi keinginan dan cita-cita penulis.
18. Keponakan tercinta, Kakak Ara, Abang Anin, Ayuk Anisha dan Adek Qia yang sudah mendoakan Penulis setiap habis sholat dan selalu bisa menjadi support sistem Penulis untuk tetap bangkit dan tidak menyerah dalam kehidupan kuliah ini hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.

19. Kepada Ayu, Rizka, Mia yang selalu bersama dari semester 1 hingga akhir semester ini. Sehingga Penulis tidak pernah merasa sendirian di rantau dan kalian selalu menjadi teman yang selalu ada disaat menghabiskan uang, galau anak muda, pusing tugas dan semua hal lainnya. Oh ya terima kasih juga buat para lelaki Wandu, Davis dan Romi.
20. Teman kos gurame atas, yang betah tinggal sama-sama dari awal sampe akhir dan terutama untuk Hana, Kiki, Siti yang menjadi partner minta tolong buka kunci gembok pagar dan partner makan. Untuk Fira yang bisa jadi partner di segala bidang, partner galau, ghibah, makan dan jalan-jalan.
21. Temen seperbimbingan Aren, Au, Indi, Ami, ulfa yang sama-sama berjuang sampe wisuda Juni ini.
22. *Last but not least, I wanna thank Me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, never quitting, being me at all times.*

Daftar Isi

ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Pengembangan	14
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	15
G. Manfaat Pengembangan	15
1. Teoritis	15
2. Praktis.....	16
BAB II.....	17
KAJIAN TEORITIS.....	17
A. Pembelajaran Sosiologi.....	17
1. Hakekat Sosiologi	17
2. Kekerasan	18
B. Modul Berbasis <i>Weblog</i>	19
1. Modul	19
2. <i>Weblog</i>	24
C. Teori Konstruktivisme.....	28
D. Kajian Penelitian yang Relevan	31
E. Kerangka Berpikir	34

F. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Model Pengembangan	38
B. Prosedur Pengembangan	39
C. Desain Uji Coba Produk.....	42
1. Desain Uji Coba	42
2. Subjek Uji Coba	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Teknik Tes.....	43
2. Teknik Non Tes.....	43
a) Wawancara.....	43
b) Observasi	43
c) Angket.....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Lembar Validasi Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog	44
2. Lembar Penilaian Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i> Dalam Kegiatan Pembelajaran Untuk Guru	46
3. Instrumen Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i> Untuk Peserta Didik	49
4. Soal Tes	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Hasil Validasi Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i>	50
2. Lembar Penilaian Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i> Dalam Kegiatan Pembelajaran Untuk Guru	51
3. Instrumen Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i> Untuk Peserta Didik	52
4. Analisis Data Uji Efektifitas	53
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	54

1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	54
a) Analisis Awal (<i>Front-end Analysis</i>)	55
b) Analisis Peserta Didik (<i>Learner Analysis</i>).....	58
c) Analisis Tugas (<i>Task Analysis</i>).....	59
d) Analisis Konsep (<i>Concept Analysis</i>).....	59
e) Analisis Tujuan Pembelajaran (<i>Specifying Instructional Objectives</i>)	60
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	61
a) Rancangan Produk Awal	62
b) Penyusunan Instrumen	66
c) Pemilihan Produk.....	67
d) Pemilihan Format.....	68
e) Web modul.....	72
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	72
a) Penilaian Oleh Ahli.....	73
b) Penilaian Kepraktikalitas oleh Guru	74
c) Validasi RPP	77
d) Validasi Soal	78
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebarluasan)	79
B. Hasil Uji Coba Produk	79
1. Penilaian Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	80
2. Uji Efektifitas (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>).....	81
3. Produk Akhir Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis <i>Weblog</i>	86
C. Kajian Produk Akhir	87
1. Deskripsi Produk	87
a) Beranda	87
b) Petunjuk Penggunaan.....	87
c) Peta Kompetensi	88
d) Peta konsep	88
e) Materi.....	88
f) Kontak penulis.	88
g) Tentang	88
2. Validitas Modul dan Praktikalitas Produk	89

3. Pengaruh Produk Terhadap Peserta Didik.....	90
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V.....	92
Kesimpulan Dan Saran.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
Daftar Pustaka	94

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Tampilan E-learning Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi	6
Gambar 1. 2. Tampilan Bahan Ajar Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi.....	7
 Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
 Gambar 3. 1 Tahapan 4D Models.....	39
 Gambar 4. 1 Peta Konsep	60
Gambar 4. 2 Daftar WordPress	63
Gambar 4. 3 Tampilan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog	64
Gambar 4. 4 Tampilan Kolom Komentar	65
Gambar 4. 5 Tampilan Sistem Pencarian.....	65
Gambar 4. 6 Beranda Weblog.....	69
Gambar 4. 7 Petunjuk Penggunaan	69
Gambar 4. 8 Peta Kompetensi.....	70
Gambar 4. 9 Peta Konsep pada Weblog	70
Gambar 4. 10 Materi pada Weblog	71
Gambar 4. 11 Kontak Penulis pada Weblog	71
Gambar 4. 12 Tentang pada Weblog.....	72

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Skor UH Materi Kelompok Sosial di Kelas XI IPS 3 dan 4	9
Tabel 2. 1 Sistem Manajemen Konten Paling Populer	25
Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian	40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog	45
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penilaian Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog Untuk Guru	46
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Pada Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog Untuk Respon Peserta Didik.....	49
Tabel 3. 5 Pedoman Pengubahan Skor Hasil Validasi.....	51
Tabel 3. 6 Pedoman Pengubahan Skor Kepraktisan	52
Tabel 3. 7 Pedoman Pengubahan Skor Kepraktisan	53
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Oleh Ahli Pada Setiap Aspek Penilaian	73
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Kepraktikalitas Oleh Guru Pada Setiap Aspek Penilaian.....	75
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Validasi RPP Pada Setiap Aspek Penilaian	77
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Validasi Soal Pretest Dan Posttest Pada Setiap Aspek Penilaian.....	79
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	80
Tabel 4. 6 Disajikan Rekapitulasi Hasil Data Pretest Dan Posttest Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMAN 6 Kota Jambi.....	82
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Kognitif IPS 3	82
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Normalitas	83
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	84
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji Hipotesis	85
Tabel 4. 11 Revisi Produk.....	86

Daftar Lampiran

Lampiran 1. 1. Analisis Kurikulum.....	101
Lampiran 1. 2. Analisis Konsep.....	103
 Lampiran 2. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
Lampiran 2. 2 Kisi-Kisi Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran 2. 3. Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	112
Lampiran 2. 4. Peta Konsep	114
 Lampiran 3. 1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Modul Berbasis Weblog Oleh Ahli	116
Lampiran 3. 2. Instrumen Validasi Modul Berbasis Weblog Oleh Ahli.....	118
Lampiran 3. 3. Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Guru Sosiologi	121
Lampiran 3. 4. Instrumen Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Guru Sosiologi	124
Lampiran 3. 5. Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul berbasis Weblog oleh Peserta Didik	127
Lampiran 3. 6. Instrumen Kepraktisan Modul berbasis Weblog oleh Peserta Didik	128
Lampiran 3. 7. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	130
Lampiran 3. 8. Soal Uji Coba.....	131
Lampiran 3. 9. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Soal Pretest-Posttest.....	134
Lampiran 3. 10. Instrumen Penilaian Soal Pretest-Posttest	135
 Lampiran 4. 1. Data Hasil Validasi Modul Berbasis Weblog Oleh Ahli	138
Lampiran 4. 2. Data Hasil Validasi Modul Berbasis Weblog Oleh Ahli	144
Lampiran 4. 3. Data Hasil Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Guru.....	147
Lampiran 4. 4. Pedoman Konversi Skor Hasil Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Guru	151
Lampiran 4. 5. Data Hasil Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Peserta Didik.....	154
Lampiran 4. 6. Pedoman Konversi Skor Hasil Kepraktisan Modul Berbasis Weblog oleh Peserta Didik.....	158

Lampiran 4. 7. Data Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	160
Lampiran 4. 8. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	166
Lampiran 4. 9. Data Hasil Penilaian Soal Pretest-Posttest.....	173
Lampiran 4. 10. Data Pretest dan Posttest.....	187
Lampiran 4. 11. Uji Efektifitas	189
 Lampiran 5. 1. Surat Tugas Pembimbing.....	 192
Lampiran 5. 2. Surat Validator.....	193
Lampiran 5. 3. Surat Izin Penelitian (Balasan Dinas).....	194
Lampiran 5. 4. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	196
 Lampiran 6. 1. Dokumentasi.....	 198
 Lampiran 7. 1. Produk Hasil Pengembangan.....	 200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keniscayaan majunya suatu bangsa. Suatu bangsa akan maju ditandai dengan majunya pendidikan di negara tersebut. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menanamkan nilai moral, agama, sikap, pengetahuan, mengembangkan potensi, keterampilan dan kecakapan setiap individu. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka proses pembelajaran di sekolah sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan. Pendidikan penting untuk membekali pengetahuan peserta didik dalam menghadapi kehidupan di masa depan.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berpengaruh untuk melahirkan kemajuan teknologi yang sedang berkembang pada era ini. Trilling, B., & Fadel, C (Wijaya et al., 2016) menjelaskan jika terdapat perubahan yang akan terjadi di abad 21. Di abad ini Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat, sehingga abad 21 ini diklaim sebagai abad digital. Disaat ini, internet telah menjadi kebutuhan wajib di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan disaat ini memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi transformasi serta tantangan pada kehidupan di abad 21. Hampir setiap sekolah disaat ini telah memiliki laboratorium komputer serta jaringan internet. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan seluruh tantangan yang wajib dihadapi peserta didik pada abad 21.

Pendidikan yang maju seyogyanya mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang. Pada abad 21 saat ini teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, Tuntutan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh sebab itu dunia pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya baik dalam perihal fasilitas serta prasarana ataupun dalam perihal mutu praktik pembelajaran. Sebagai pendidik, guru dituntut profesional untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta sanggup mengelola dan menggunakan teknologi selaku sarana pembelajaran.

Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, banyak hal yang akan dipersiapkan oleh guru seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen evaluasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran, modul dan lainnya yang dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru,

menyatakan bahwa guru harus dapat menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran (Dwipayana et al., 2020, p. 20).

Salah satu media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah modul, hal ini senada dengan pendapat Ditjen PMPTK Surya Dharma (Depdiknas, 2008, pp. 7–8) yaitu modul ini merupakan metode pembelajaran mandiri yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dalam kurun waktu tertentu, tergantung dari potensi, kondisi dan peran peserta didik yang didukung oleh tutor, wali atau orang lain tetapi bukan berarti peserta didik harus mengandalkan mereka. Modul adalah kumpulan materi, latihan soal, LKPD, dan evaluasi yg disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan tertentu.

Modul menjadi salah satu bahan ajar yang memiliki salah satu karakteristik ialah prinsip belajar mandiri (Lasmiyati & Harta, 2014). Belajar mandiri menurut Oka (dalam Lasmiyati & Harta, 2014) merupakan cara belajar aktif dan partisipasi untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat oleh kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah. Sebagian besar modul dalam bentuk cetak, namun saat ini penerapan teknologi untuk mendukung pembelajaran abad 21 membuat proses pembelajaran pun harus berubah melalui adaptasi dengan pembelajaran *online*. Adanya modul berbasis *weblog* bisa digunakan baik pada saat pembelajaran *online* ataupun *offline* karena *weblog* dibuka pada laman web yang bisa dibuka kapan saja dan dimana saja.

Sedangkan hubungan pembelajaran *online* dengan IPTEK adalah tentang waktu belajar yang secara langsung seperti daring, webinar dan lain sebagainya.

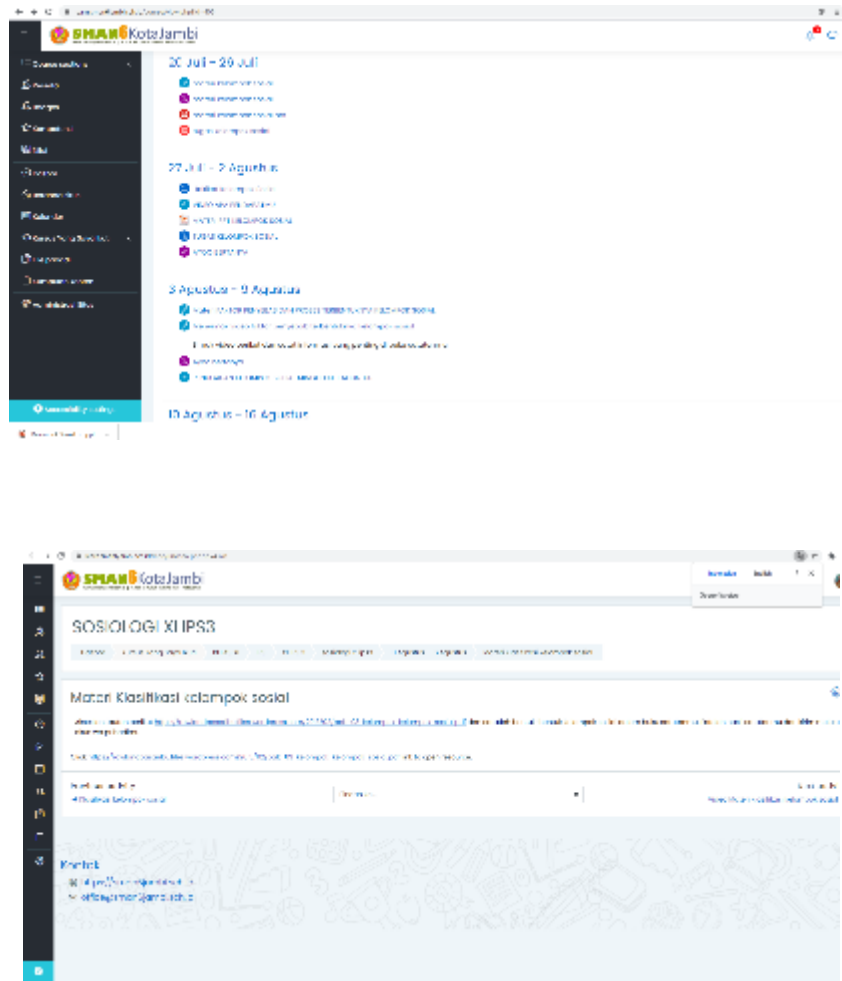
SMAN 6 Kota Jambi sudah mulai beradaptasi dengan pembelajaran secara *online* mulai Maret 2020. Semenjak masa pandemi covid-19 pembelajaran yang dilakukan mulai pertengahan semester genap tahun ajaran 2019/2020 hingga semester ganjil 2020/2021 dialihkan ke *Whatsapp Group* (WAG) dengan cara mengirim sumber belajar peserta didik ke grup mata pelajaran di setiap kelasnya dan untuk bahan ajar yang dikirimkan ke *Whatsapp Group* (WAG) diambil dari internet berupa PDF. Selanjutnya pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pembelajaran dialihkan dari *Whatsapp Group* (WAG) ke *e-learning* sekolah ataupun *google classroom* yang dibuat oleh guru masing-masing mata pembelajaran. Perubahan yang terjadi ada pada aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan dalam jaringan, program pembelajaran elektronik atau *Learning Management System* (LMS).

Awal semester genap 2020/2021 pembelajaran mulai diuji coba dengan tatap muka. Tatap muka dibagi dalam dua *shift* yaitu *shift A* dan *shift B* sesuai dengan peraturan yang ada di buku panduan penyelenggaraan pembelajaran dengan program kesetaraan menjaga jarak dan maksimal 18 orang peserta didik per kelas. Minggu pertama *shif A* belajar tatap muka dan *shif B* sistem *online* dengan menggunakan *e-learning* sekolah atau *google classroom* dan begitu juga sebaliknya minggu depan *shift B* pembelajaran melalui tatap muka maka *shif A* pembelajaran dengan sistem *online*.

Pembelajaran tatap muka pun dibatasi yang normalnya 45 menit per jam pembelajaran sekarang hanya diberi waktu 20 menit per jam pembelajaran. Pembelajaran offline waktunya dibatasi menjadi 20 menit per jam pembelajaran yang sebelumnya 45 menit per jam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung 4x20 Menit per minggunya. Pembelajaran *online* bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran secara *offline* tetap dilakukan melalui *e-learning* sekolah atau *google classroom* sesuai dengan kebijakan pada masing-masing guru bidang studi.

Melaui *e-learning* SMAN 6 Kota Jambi dengan *link* <https://learn.sman6jambi.sch.id/> ini, akibatnya materi ajar guru dan sumber belajar banyak diambil dari internet, tidak membuat materi ajar sendiri sesuai dengan karakteristik fenomena yang sesuai dengan materi tersebut. Banyak bahan ajar yang hanya memfokuskan pada konsep, sehingga tidak integral dengan rancangan pembelajaran yang dibuat dan belum tentu sepenuhnya sesuai dengan indikator yang dikembangkan untuk materi tersebut. Berikut ini adalah dokumen proses pembelajaran melalui *e-learning* SMAN 6 Kota Jambi.

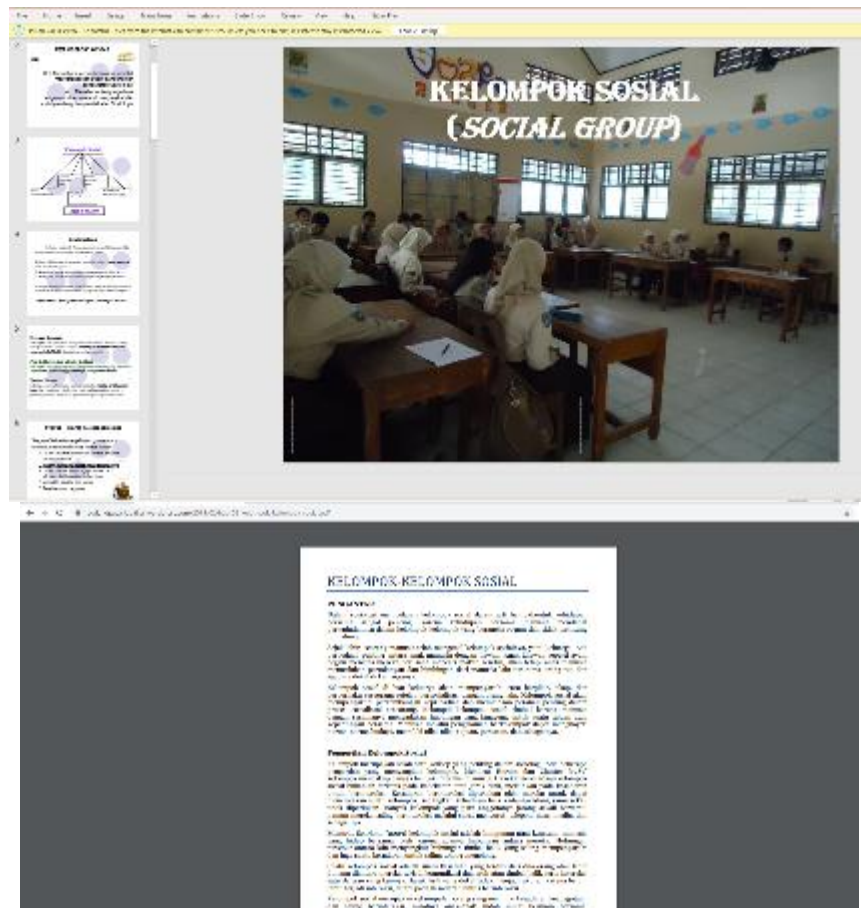
Gambar 1. 1 Tampilan E-learning Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi



(Sumber: E-learning SMAN 6 Kota Jambi)

Dari gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa sekolah dan guru sudah berupaya untuk melengkapi proses pembelajaran tatap maya dengan mengunggah berbagai macam bahan tugas, *meeting*, dan bahan ajar, namun sumber belajar yang disertakan dalam setiap pertemuan masih terfokus pada pemaparan konsep menurut para ahli. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.

Gambar 1. 2. Tampilan Bahan Ajar Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi



(Sumber: *E-learning* SMAN 6 Kota Jambi)

Selain bahan ajar dari portal *e-learning* di atas, sumber belajar peserta didik di SMAN 6 Kota Jambi hanya berupa buku paket dari sekolah. Apabila peserta didik belum paham tentang materi yang ada pada buku paket dari sekolah dan bahan ajar yang guru sematkan di *e-learning*, maka peserta didik berusaha mencari tambahan referensi dari internet dengan berbagai sumber yang tidak tau valid tidaknya informasi yang peserta didik dapatkan.

Peserta didik lebih banyak mengerjakan tugas mencatat apa yang ada dalam sumber belajar yaitu buku cetak dan bahan ajar kemudian mengunggahnya. Sementara pembelajaran sosiologi sangat erat dengan fenomena sosial yang ada di sekitar peserta didik, sehingga bahan ajar yang diberikan seolah-olah terpisah dari esensi materi sosiologi yang seharusnya dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran sosiologi juga tidak bisa hanya berupa konsep tetapi harus dikaitkan dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Modul yang dapat dijadikan jembatan penghubung antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik masih sangat kurang dikembangkan oleh guru. Bahan ajar cetak rata-rata minim dalam hal mengedepankan unsur lingkungan dan budaya lokal masyarakat setempat (Laksana dalam Dwipayana et al., 2020).

Dapat dikatakan *Learning Management System* (LMS) yang dirancang belum berfungsi untuk mendorong proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kelemahan lain dari materi ajar yang diperoleh peserta didik dari *link* internet yang disematkan guru dalam *e-learning* ini antara lain; kapasitas *e-learning* SMAN 6 Kota Jambi tidak bisa menyimpan dalam waktu lama, tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran, kebutuhan pembelajaran tidak bisa diketahui dan tidak konsisten. Pada hal semestinya pembelajaran konsisten antara apa yang direncanakan, implementasi dan evaluasi.

Dengan membuat rancangan pembelajaran yang konsisten dan sesuai dengan karakteristik materi serta peserta didiknya maka akan tercapai tujuan dari pendidikan. Pada intinya sejauh ini belum terlihat guru yang merancang bahan ajar sendiri apalagi membuat bentuk bahan ajar dengan semenarik mungkin,

sehingga hasil yang diperoleh peserta didik juga belum memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian peserta didik masih dibawah rata-rata dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif. Berikut ini data skor ujian harian pada materi kelompok sosial di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Tabel 1. 1 Skor UH Materi Kelompok Sosial di Kelas XI IPS 3 dan 4

No	Kelas XI IPS 3		Kelas XI IPS 4	
	Nilai UH	Jumlah	Nilai UH	Jumlah
1	80	1	80	-
2	70	3	70	7
3	60	9	60	12
4	50	10	50	3
5	40	1	40	4
6	30	4	30	1
7	20	1	20	-
8	10	2	10	-
9	0	-	0	-
10	Tidak hadir	2		5

(Sumber: Buku Nilai Peserta didik Kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4)

Data yang terdapat pada tabel 1.2 di atas memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang peserta didik pelajari. Salah satu faktor penyebab hal ini terjadi adalah bahan ajar yang diperoleh oleh peserta didik dari *e-learning* belum menggambarkan implementasi konsep yang dipelajari secara kontekstual. Sanjaya (dalam Karim, 2017) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh, agar bisa memahami materi yang dipelajari, dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dalam pendekatan

pembelajaran kontekstual peserta didik terlibat banyak dalam memaknai pembelajaran yang diberikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu guru wajib mencari sebuah inovasi yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses belajar, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi menurut guru namun peserta didik juga melakukan aktivitas lain misalnya membaca, mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. *Weblog* menjadi suatu pilihan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran karena materi pada bahan ajar bisa divisualisasikan pada berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sebagai akibatnya peserta didik akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh pada proses pembelajaran tersebut (D. I. Putri & Hernawan, 2015, pp. 35–36).

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet, sesungguhnya adalah sebuah *website*. Perbedaan antara *website* dengan blog adalah blog tidak membutuhkan peralatan dan *software* khusus karena blog sudah tersedia oleh penyedia blog seperti *blogger.com*, *WordPress.com*, *multiplay.com*, *blogdrive.com*, *blogsoma.com*, *livejournal.com*. Blog menyediakan sebuah sistem publikasi konten yang begitu mudah digunakan oleh kebanyakan pengguna web. Blog memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang *Hyper Text Markup Language* (HTML) dapat menciptakan blognya sendiri secara *online* dengan sangat mudah dan gratis, karena pembuat hanya perlu mendaftar pada situs blog yang tersedia (Izza dalam Sari et al., 2014).

Di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), manfaat dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan modul berbasis *weblog* adalah dapat mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional terutama keterbatasan materi ajar dan sumber belajar. Sumber belajar peserta didik yang awalnya berupa buku paket dari sekolah dan bahan ajar yang diunggah guru ke *e-learning* berupa bahan ajar yang diambil dari internet berupa PDF. Sekarang sumber belajar yang berupa buku dan *e-learning* tersebut menjadi bahan ajar yang berupa modul berbasis *weblog* yang dapat diolah secara langsung di *WordPress* oleh guru dan langsung terupdate.

Guru dapat mengunggah peta kompetensi, peta konsep, ulasan materi yang disertai dengan contoh baik berupa gambar atau video yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan beberapa pertanyaan apersepsi yang sangat mudah diakses. Pada saat guru ingin pemperbarui materi maka guru dapat dengan cepat mengupdate pembaruan modul.

Melalui modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* ini memiliki beberapa kelebihan antara lain; peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja pada saat dibutuhkan sehingga peserta didik bisa mengulang materi yang belum dipahami (D. I. Putri & Hernawan, 2015, p. 36). Sedangkan kalau materi dalam bentuk buku lebih sulit untuk dibawa kemana-mana dan jika *e-learning* juga memiliki keterbatasan dalam hal penyimpanan.

Selain itu, dalam pembelajaran menggunakan modul berbasis *weblog*, guru dapat mensinkronkan antara pendekatan yang digunakan, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran dan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik dalam satu

rangkaian, tidak terpisah-pisah seperti pada aplikasi *e-learning*. Namun modul berbasis *weblog* ini bisa diintegrasikan melalui aplikasi *e-learning*, sehingga memudahkan guru dan peserta didik.

Berbagai penelitian relevan telah pernah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Detri Kurnia Tari (2019) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengembangan web modul berbasis *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *practical skill* peserta didik SMP. Selain itu Ray Cinthya Habellia (2019) mengungkapkan bahwa pengembangan web modul IPA berbasis *guided inquiry* terintegrasi potensi lokal ekosistem pegunungan Dieng mampu berpengaruh untuk meningkatkan *thinking skills* dan sikap positif terhadap IPA peserta didik. Penelitian serupa juga sudah dilakukan oleh Agnesi Sekarsari Putri (2019) yang mengungkapkan bahwa pengembangan web modul IPA menggunakan *problem-based learning* bermuatan potensi lokal batik mampu untuk meningkatkan *thinking skill* dan *communication skill* peserta didik. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Diah Fitriyani, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa pengembangan bahan ajar biologi berbasis blog untuk peserta didik SMA dan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Solihudin JH (2018). mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengembangan e-modul berbasis web untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pengetahuan fisika pada materi listrik statis dan dinamis SMA. Penelitian di atas dilakukan untuk pembelajaran IPA serta di tingkat SMP, peneliti memiliki asumsi bahwa penelitian pengembangan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog*

juga perlu untuk dilakukan terlebih di SMAN 6 Kota Jambi yang telah menggunakan LMS dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pengembangan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI SMAN 6 Kota Jambi. Sehingga, peserta didik dapat mengaplikasikan perangkat modul tersebut untuk membantu mereka memahami materi berdasarkan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sumber belajar sosiologi yang digunakan peserta didik pada proses pembelajaran masih kurang beragam, umumnya hanya menggunakan buku paket;
2. Sumber belajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik pada saat daring hanya berupa pdf/presentasi yang diambil dari internet.
3. Sumber belajar yang diberikan kurang melibatkan fakta dengan memberikan contoh yang dekat dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
4. Peserta didik lebih dominan menerima instruksi dari guru sehingga peserta didik tidak memiliki otonom dalam hal pembelajaran.
5. Peserta didik kurang memiliki penalaran secara analisis sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami konsep yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sumber belajar sosiologi yang digunakan peserta didik pada proses pembelajaran masih kurang beragam dan belum holistik terintegrasi model pembelajaran, walaupun pembelajaran sudah menggunakan *e-learning* sehingga belum memacu peserta didik untuk melatih penalaran sesuai dengan kontekstualisasi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi?
2. Bagaimana validitas dan kepraktisan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi?
3. Bagaimana efektivitas modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka penelitian pengembangan ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menghasilkan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi.
2. Mengetahui validitas dan kepraktisan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* pada peserta didik di kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi.
3. Mengetahui efektivitas modul sosiologi berbasis *weblog* pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan berbentuk media elektronik berbasis *website* yang dikembangkan menggunakan *WordPress*;
2. Modul sosiologi yang dikembangkan berbasis *weblog*;
3. Modul sosiologi yang dikembangkan membahas tentang materi sosiologi untuk kelas XI IPS.

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan bahan belajar sosiologi dan sumber referensi bagi yang memerlukannya.

2. Praktis

a) Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan penerapan yang didapat dalam masalah pembelajaran khususnya pembelajaran sosiologi di sekolah.

b) Guru

Masukan dan informasi bagi guru bahwa *weblog* merupakan sebagai bahan ajar yang lebih menarik dan inovatif .

c) Sekolah

Upaya untuk mendekatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru dan peserta didik sehingga mereka bisa memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam pembelajaran.

d) Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan modul pada pembelajaran sosiologi berbasis *weblog* sebagai media untuk belajar.